

Financial Investment dan Financial Leverage terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Goods

Marcel Alvaro I dan Maswar Abdi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanegara

E-mail: Marcelalvaro.ma@gmail.com

Abstract: *Financial Performance used to show company's capabilities for creating profit to fulfill company's goals. Financial Performance can be measured by Return on Equity. This ratio can be used for measuring company's capability in creating profit by comparing revenue to equity that companies produced. This research has purpose aim to determine the influence of Profit Margin, Effectiveness asset, and Financial Leverage on Financial Performance. Number of samples are 36 samples by purposive sampling method. Data were collected from website: IDX.co.id and Data were processed by E-Views 11.0. This result of this study shows that Profit Margin and Financial Leverage have positive and not significant effect on Financial Performance. Beside of that, Effectiveness Asset have negative and not significant effect on Financial Performance.*

Kata Kunci: NPM, TATO, DER, dan ROE

Abstrak: Kinerja keuangan mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba untuk memenuhi tujuan perusahaan. Salah satu cara kinerja keuangan diukur yaitu menggunakan ROE. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan pendapatan terhadap modal yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh margin laba, efektivitas aset, dan *financial leverage* terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam menentukan pengaruh variabel independent yaitu regresi data panel menggunakan *software* e-views 11.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba dan *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Sedangkan, efektivitas aset berpengaruh negatif terhadap *financial performance*.

Keywords: NPM, TATO, DER, dan ROE

LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang menggunakan bahan baku dan tenaga kerja sebagai sumber daya input yang digabung dan diolah untuk menyediakan barang dan jasa bagi pelanggan. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham, perusahaan melakukan manajemen strategis yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan manajer keuangan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham melalui pengambilan keputusan terdiri atas keputusan investasi dan keputusan pendanaan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Untuk melihat hasil dari pengambilan keputusan tersebut baik atau buruk dapat menggunakan Analisa laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Rasio Keuangan terdiri atas : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar.

Selain rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan investasi yang dengan mengalokasikan dana untuk memperoleh laba yang optimal Perusahaan dapat menggunakan Net Profit Margin sebagai alat pengukuran rasio. Hal ini sejalan dengan Penelitian Dahlia (2017) terdapat Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity yang menandakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga, *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*.

Rasio aktivitas digunakan sebagai pengukuran rasio untuk melakukan pengukuran seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana.

Efektivitas aset perusahaan dapat diukur menggunakan TATO. Hal ini didukung dimana perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan dari dalam. Hal ini didukung dengan pecking order theory menunjukkan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal perusahaan.

Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Untuk mengukur aktiva yang dapat dibiayai menggunakan hutang dapat menggunakan pengukuran rasio yaitu *Debt to Equity Ratio*. Penggunaan hutang yang tinggi dapat memunculkan risiko yaitu beban bunga. Beban bunga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan karena dengan adanya beban bunga membuat profitabilitas dihasilkan perusahaan semakin kecil.

KAJIAN TEORI

Dupont System. Sistem Dupont adalah suatu metode yang dapat menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas. Menurut Syamsudin (2009) Sistem *Dupont* yaitu perhitungan *Return on Investment (ROI)* yang dihasilkan melalui perkalian antara hasil keuntungan yang diperoleh sales perusahaan yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan Efisiensi penggunaan Aset yaitu *Total Asset Turnover (TATO)*. Penjabaran Analisa *Dupont* menggunakan Analisis dupont dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

Menentukan Total Asset Turnover (TATO)

$$\text{TATO} =$$

Total Asset Turnover merupakan cerminan dari nilai efisiensi dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan (Horne dan Wachowicz, 2009).

Menentukan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

Menurut Horne dan Wachowicz (2009) Net Profit Margin adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Menentukan Tingkat Pengembalian atas Investasi (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Return on Investment / tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menentukan Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Horne dan Wachowicz, (2009) Tingkat Pengembalian atas Ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba/keuntungan.

Pecking Order Theory

Menurut (Noor, 2015) Perusahaan lebih menyukai penggunaan sumber dana internal karena penggunaan sumber dana internal tidak perlu mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal berupa prospektus perusahaan. Jika sumber dana internal tidak mampu membiayai investasi dan operasional perusahaan, Perusahaan dapat memprioritaskan penggunaan sumber daya eksternal.

Salah satu cara yang dilakukan perusahaan menggunakan Pecking Order theory penggunaan sumber daya eksternal berupa hutang dan ekuitas. Menurut (Riyanto, 2008) Apabila kebutuhan dana mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dimana sumber dana internal telah habis digunakan. Maka, Perusahaan harus menggunakan sumber dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan dana

Marjin Laba dengan *Financial Performance*. Marjin laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap penjualan yang dilakukan perusahaan. Dengan meningkat rasio NPM menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan. Jadi hubungan antara NPM dan ROE adalah positif.

Efektivitas Aset dengan *Financial Performance*. Menurut (Brigham & Gapenski, 1996) bahwa semakin besar Total Asset turnover menunjukkan semakin efisien seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang penjualan. Semakin Efisien seluruh aktiva menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi Rasio TATO menunjukkan semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva. Jika perusahaan menggunakan aktiva secara efektif akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Jadi, Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap ROE (Brigham & Houston, 2001).

***Financial Leverage dan Financial Performance*.** Menurut Wardhana (2011) Penggunaan hutang yang baik digunakan perusahaan membuat perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Sehingga DER berpengaruh positif terhadap ROE. Meskipun hutang yang tinggi dapat menimbulkan biaya tinggi apabila dilakukan penggunaan hutang yang efektif, perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan karena DER mengalami fluktuasi dan dalam keadaan stabil. Jadi Hal ini menunjukkan Semakin tinggi DER menunjukkan ROE semakin tinggi,

Tapi, Penelitian (Brigham & Houston, 2001) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Hal ini dapat ditunjukkan dari Hutang yang besar akan membuat laba dihasilkan perusahaan semakin menurun, Laba yang dihasilkan semakin menurun menimbulkan biaya yang semakin besar harus dikeluarkan perusahaan. Sehingga,

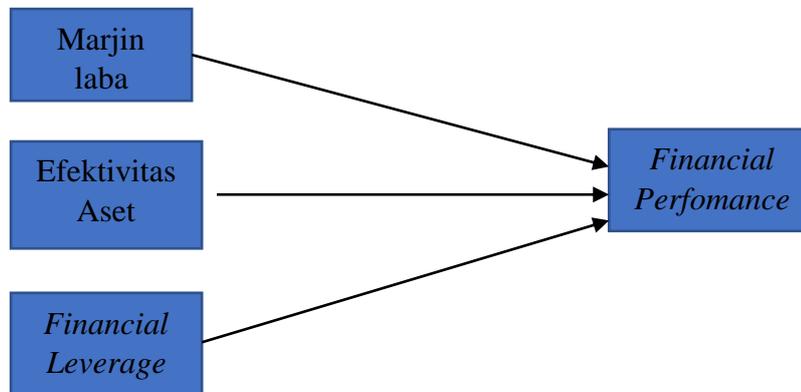
penurunan laba berdampak pada menurun nilai ROE perusahaan tersebut. Jadi hutang yang besar menandakan meningkatkan nilai DER. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE

Kerangka Pemikiran

H₁: Terdapat pengaruh positif Marjin Laba terhadap *Financial Performance*.

H₂: Terdapat pengaruh positif Efektivitas Aset terhadap *Financial Performance*.

H₃ : Terdapat pengaruh negative *Financial Leverage* terhadap *Financial Performance*



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian Kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 Perusahaan Manufaktur sektor Consumer Goods periode 2015-2019. Data diambil dari WWW.IDX.co.id. Data kemudian dikumpulkan dimasukkan ke dalam Microsoft excel lalu diolah menggunakan E-Views 11.0.

HASIL UJI STATISTIK

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	ROE	NPM	TATO	DER
Mean	0.179388	0.072674	1.106961	0.790684
Median	0.126100	0.071100	1.050350	0.614500
Maximum	2.224600	0.390000	3.103200	2.909600
Minimum	-0.380000	-0.239800	0.236300	-5.023000
Std. Dev.	0.309661	0.098763	0.525115	0.751450
Skewness	3.550748	0.513502	1.317161	-2.039886
Kurtosis	18.46808	5.438494	5.381377	23.15715
Jarque-Bera Probability	2051.991 0.000000	49.59036 0.000000	89.32513 0.000000	2995.932 0.000000
Sum	30.49590	12.35450	188.1833	134.4162
Sum Sq. Dev.	16.20543	1.648434	46.60112	95.43033

Observations 170 170 170 170

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	NPM	TATO	DER
NPM	1.000000	0.122436	-0.058905
TATO	0.122436	1.000000	-0.097236
DER	-0.058905	-0.097236	1.000000

Sumber Data diolah menggunakan Software E-Views 11.0

Dari hasil pengujian tersebut bahwa variabel independen memiliki nilai koefisien korelasi $< 0,8$. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji Multikolinearitas dalam penelitian Nilai Koefisien Korelasi (NPM, TATO): $0,122436 < 0,8$; Koefisien Korelasi (NPM, DER) : $-0.058905 < 0,8$, dan Koefisien Korelasi (TATO, DER): $-0.097236 < 0.8$.

Hasil Uji Chow

Tabel 3 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.654311	(33,133)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.714353	33	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan software E Views 11.0

Dengan menggunakan α sebesar 0.05, nilai probabilitas Cross Section F: $0.0000 < 0.05$. maka H_0 ditolak, artinya Model Penelitian menggunakan Fixed Effect Model

Hasil Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.019288	3	0.0000

Sumber Data diolah menggunakan Software E-Views 11.0

Dengan menggunakan α sebesar 0.05, nilai probabilitas Cross Section Random: $0.0000 < 0.05$. maka H_0 ditolak berarti Model Penelitian ini tidak menggunakan Random Effect model tapi Model Penelitian ini menggunakan Fixed Effect Model.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.96852	13.15636	2.429892	0.0164
NPM	0.273188	0.374032	0.730387	0.4664
TATO	-0.148184	0.113563	-1.304868	0.1942
DER	0.004911	0.032944	0.149079	0.8817

Hasil Uji t Yaitu :

NPM memiliki nilai probability sebesar $0.4664 > 0.05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga, NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

TATO memiliki nilai probability sebesar $0.1942 > 0.05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE

DER memiliki nilai probability sebesar $0.8817 > 0.05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
Hannan-Quinn criter.	0.076307	F-statistic	7.666614
Durbin-Watson stat	2.667671	Prob(F-statistic)	0.000000

Dengan menggunakan α sebesar 0.05, penarikan kesimpulan yang dilakukan yaitu nilai prob F Statistics sebesar 0.000000 dimana menghasilkan $0.000000 < 0.05$. Sehingga, NPM, TATO, dan DER berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap ROE.

Hasil Uji (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.176064	R-squarred	0.674815
Mean dependent var	0.179388	Adjusted R-squared	0.586795

Nilai *Adjusted R squared* sebesar 0.586795 atau 58.68 %. Hal ini berarti kontribusi masing-masing variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 58.68%. Sedangkan sisanya sebesar 41.32% dapat dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lainnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh Marjin Laba (X1) dan *Financial Performance* (Y)

Hasil Penelitian *Net Profit Margin* memiliki koefisien sebesar positif 0.273188 dimana menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap ROE bagi populasi penelitian dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham/ROE. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Anwar, Fathoni, dan Gagah (2018) dimana *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Performance* yaitu *Financial Performance*. Hal ini terjadi karena jika NPM menguat maka perubahan laba akan meningkat pula. Hasil Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Wardhana (2011) Marjin laba memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Jadi Semakin tinggi PMS (*Profit Margin Sales*) akan menghasilkan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan karena hal ini didukung dengan teori penjualan yang bergantung dari besarnya penjualan perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Marjin Laba dikatakan dapat berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*.

Pengaruh Efektivitas Aset (X2) terhadap *Financial Performance* (Y)

Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu TATO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE dimana nilai TATO sebesar -0.148184 dan tingkat signifikansi (prob) sebesar 0.1942 dimana nilai $\alpha > 0.005$ yang menunjukkan TATO memiliki pengaruh tidak signifikan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar, Fathoni, dan Gagah (2018) bahwa TATO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian berbeda dengan penelitian Wardhana (2011) yang menunjukkan TATO mampu meningkatkan nilai ROE dimana hal ini terjadi karena semakin tinggi TATO menunjukkan rentabilitas aset diperoleh dari teori profitabilitas dapat menunjukkan semakin cepat perputaran total aset perusahaan. Jadi semakin cepat perputaran total aset dapat menunjukkan kinerja aset yang optimal dan membuat tingkat keuntungan perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Penelitian Lailatul dan Farah (2018) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aset diprosikan sebagai TATO berpengaruh negatif terhadap *Financial Leverage* diprosikan sebagai DER.

Pengaruh *Financial Leverage* (X3) terhadap *Financial Performance* (Y)

Hasil Penelitian yang diperoleh DER yaitu 0.004911 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.8817. Jadi, DER memiliki koefisien positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini didukung dengan penelitian Laitahul & Farah (2018) dimana DER naik ROE akan mengalami peningkatan. Untuk mengembangkan usaha, perusahaan dapat menggunakan hutang dengan baik. Hal ini menyebabkan DER dan ROE mengalami fluktuasi namun dalam keadaan stabil. Sehingga, laba yang dihasilkan sesuai yang diinginkan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Anwar, Fathoni, Gagah (2018) DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. jika DER meningkat, ROE mengalami penurunan karena penggunaan hutang tinggi dianggap dapat menghasilkan laba yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* diprosikan sebagai DER berpengaruh positif terhadap *Financial Performance* diprosikan sebagai ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Fathoni, A., & Gagah, E. (2018). ANALYSIS OF THE EFFECT OF CURRENT RATIO , TOTAL TURN OVER ASSETS , DEBT TO EQUITY RATIO AND NET PROFIT MARGIN ON CHANGES OF PROFIT WITH ON EQUITY RETURN AS INTERVERNING VARIABLES ON PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANE (BEI) 2013-2017 . *Journal of Management Vol.4 No.4 April 2018*, 14.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN EARNING PER SHARE (EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Jurnal EMBA Vol 5 No 1* , 105-114.
- Ida. (2010). Pemilihan Sumber Pendanaan Perusahaan Berdasarkan Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Akuntansi Vol.2* ,93-100.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & JR, D. F. (2017). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan ,Edisi kesepuluh jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.
- Mand, H. S., Gill, A., Singh, M., & Mathur, N. (2014). The Impact of Operational Efficiency on the Future Performance of Indian Manufacturing Firm. *International Journal of Economics and Finance; Vol. 6, No. 10; 2014*, 11.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI,KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAANPADA SEKTOR MANUFAKTUR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol 6, No. 1, 2015*, 23.
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 59*, 7.
- Novitayanti, C. I., & Rahyuda, H. (2018). DETERMINAN STRUKTUR MODAL BERDASARKAN PECKING ORDER THEORY PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8, 2018: 4475-4507*, 33.
- Panjaitan, R. J. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. *Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 1 (2018)*, 12.
- Prasojo, S. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17.
- Pratiwi, M. D., Yaningwati, F., & NP, M. G. (2014). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN ANALISIS RASIO. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurusan Administrasi Niaga*, 15.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Wardhana, A. (2011). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO,PROFIT MARGIN ON SALES, TOTAL ASSET TURNOVER, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN INSIDER OWNERSHIP TERHADAP RETURN ON EQUITY. *JURNAL BISNIS STRATEGI l Vol. 20*, 14.

- Wardhana, A. (2011). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFIT MARGIN ON SALES, TOTAL ASSET TURNOVER, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DAN INSIDER OWNERSHIP TERHADAP RETURN ON EQUITY. *JURNAL BISNIS STRATEGI 1* Vol. 20 No. 2 Desember 2011, 14.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.